

ABSTRAK

Indonesia dan Brunei Darussalam, negara mayoritas muslim yang memiliki lembaga badan wakaf yakni Badan Wakaf Indonesia dan Majlis Ugama Islam Brunei. Kedua lembaga tersebut mengatur tentang pengaturan pengelolaan dan pengembangan mengenai harta wakaf. Oleh sebab itu, penelitian hukum ini bertujuan untuk mengetahui keunggulan maupun kekurangan pengaturan pengelolaan dan pengembangan harta wakaf. Metode penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan perbandingan (*comparative approach*). Hasil dari penelitian ini adalah kedudukan Badan Wakaf Indonesia sebagai badan yang mengorganisir pengelolaan wakaf di Indonesia terdapat tumpang tindih dalam tugas dan kewenangan dibandingkan dengan Majlis Ugama Islam Brunei. Karena yang mengelola perwakafan di Indonesia terdapat empat lembaga yakni BWI, KUA, LKS-PWU, dan *Nazhir* yang memiliki unsur kesamaan dalam tugas dan kewenangan sedangkan di Brunei Darussalam Majlis Ugama Islam Brunei bertindak sebagai *Nazhir* tunggal di Brunei Darussalam. Pengaturan aset wakaf di Indonesia memiliki kelemahan dalam hal wakaf berjangka mengikuti pendapat mayoritas para Ulama. Sedangkan di Brunei Darussalam mewajibkan wakaf bersifat selamanya sebagaimana pendapat Jumhur Ulama. Selain itu pengaturan wakaf di Indonesia belum jelas mengatur tentang wakaf tidak produktif yang menurut beberapa pendapat para Ulama boleh dijual dan hasilnya diperuntukan untuk wakaf yang lainnya. Sedangkan di Brunei Darussalam sudah mengatur tentang wakaf tidak produktif dan di bolehkan untuk dijual ataupun ditukar dengan hasil untuk perwakafan lainnya.

Kata Kunci : Aset Wakaf, Badan Pengelola Wakaf, Wakaf Berjangka, Ijtihad Ulama

ABSTRACT

Indonesia and Brunei Darussalam, Muslim-majority countries that have waqf bodies, namely the Indonesian Waqf Board and the Brunei Islamic Ugama Council. The two institutions regulate the management and development of waqf assets. Therefore, this legal research aims to determine the advantages and disadvantages of managing and developing waqf assets. This research method uses normative legal research using a statutory approach (statute approach) and a comparative approach (comparative approach). The result of this research shows that the position of the Indonesian Waqf Board as the body that organizes the management of waqf in Indonesia is an overlap in duties and authorities compared to the Islamic Board of Directors. Because those who manage waqf in Indonesia, there are four institutions, namely BWI, KUA, LKS-PWU, and Nazhir which have an element of similarity in duties and authorities while in Brunei Darussalam Majlis Ugama Islam Brunei acts as the sole Nazhir in Brunei Darussalam. The arrangement of waqf assets in Indonesia has a weakness in that the term waqf follows the opinion of the majority of the Ulama. Meanwhile, Brunei Darussalam requires that waqf be permanent, as argued by Jumhur Ulama. In addition, the regulation of waqf in Indonesia is not clear about unproductive waqf, which according to some scholars' opinions, can be sold and the proceeds for other waqf. Whereas in Brunei Darussalam it has regulated unproductive waqf and is allowed to be sold or exchanged for proceeds for other waqf.

Keywords: Asset Waqf, Waqf Management Body, Endowment Waqf, Ijtihad Ulama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PESETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I :PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5 Keaslian	10
1.6 Metode Penelitian.....	14
1.6.1 Jenis penelitian.....	14
1.6.2 Pendekatan Masalah	14
1.6.3 Bahan Hukum	16
1.6.4 Analisis Bahan Hukum	18
BAB II : WAKAF MENURUT HUKUM ISLAM.....	20
2.1 Dasar Hukum Wakaf	20
2.1.1 Pengetian Wakaf	20
2.1.2 Dasar Hukum Wakaf	22
2.2 Sejarah Pengelolaan Wakaf Pada Masa Pra-Islam, Rasulullah SAW dan Para Sahabat	25
2.2.1 Wakaf Pada Masa Pra-Islam.....	25
2.2.2 Wakaf Pada Masa Rasulullah SAW	26
2.2.3 Wakaf Pada Masa <i>Khulafaurrosyidin</i>	29

2.2.4	Wakaf Pada Masa Umawiyah	29
2.2.5	Wakaf Pada Masa Abbasiyah.....	30
2.2.6	Wakaf Pada Masa Pasca Lemahnya Abbasiyah.....	31
2.2.7	Wakaf Pada Masa Utsman bin Affan.....	33
2.2.8	Sejarah Wakaf Tanah Aceh di Makkah	36
2.2.9.	Sejarah Pengaturan Pengelolaan Wakaf dan Berdirinya Badan Wakaf Indonesia	37
2.2.10.	Sejarah Pengelolaan Wakaf dan Sejarah Berdirinya Majelis Ulama Islam Brunei Darussalam.....	45
2.3	Macam-macam wakaf	49
2.4	Rukun Wakaf dan Syarat Wakaf	53
2.5	Wasiat Wakaf	57
BAB III : Analisis Kedudukan Dan Badan Pengelolaan Wakaf di Indonesia dan Brunei Darussalam		61
3.1.	Kedudukan Badan Wakaf Indonesia dan Majelis Ulama Islam Brunei Darussalam Sebagai Badan Yang Mengorganisir Wakaf	61
3.1.1.	Pengaturan Kedudukan Kelembagaan yang Mengorganisir Wakaf di Indonesia.....	61
3.1.2.	Pengaturan Kedudukan Kelembagaan yang Mengorganisir Wakaf di Brunei Darussalam.....	67
3.1.3.	Analisis Kedudukan Kelembagaan yang Mengorganisir Wakaf di Indonesia dan Brunei Darussalam	71
3.2.	Pengaturan Aset Wakaf di Indonesia dan Brunei Darussalam Menurut Ijtihad Ulama	80
3.2.1.	Pengaturan Aset Wakaf di Indonesia Menurut Ijtihad Ulama	81
3.2.2.	Pengaturan Aset Wakaf di Brunei Darussalam Menurut Ijtihad Ulama	95
3.2.3.	Analisis Pengaturan Aset Wakaf di Indonesia dan Brunei Darussalam Menurut Ijtihad Ulama.....	102
BAB IV: PENUTUP		111
4.1.	Kesimpulan.....	111
4.2.	Saran	112
DAFTAR PUSTAKA		113
BIODATA PENULIS		117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Persamaan dan Perbedaan Pengaturan Kedudukan Kelembagaan Wakaf di Indonesia dan Brunei Darussalam.....	71
Tabel 3.2 perbandingan Keunggulan dan kelemahan kedudukan kelembagaan Badan Wakaf Indonesia dan Majelis Ugama Islam Brunei.....	79
Tabel 3.3. Persamaan dan Perbedaan Pengaturan Aset Wakaf di Indonesia dan Brunei Darussalam.....;	102
Tabel 3.4 Perbandingan Keunggulan Dan Kelemahan Pengaturan Aset Wakaf Di Indonesia Dan Brunei Darussalam	110

DAFTAR SINGKATAN

UUD	: Undang-Undang Dasar
BWI	: Badan Wakaf Indonesia
MUIB	: Majelis Ugama Islam Brunei
KUA	: Kantor Urusan Agama
LKS-PWU	: Lembaga Keuangan Syariah- Penerima Wakaf Uang
BPN	: Badan Pertanahan Nasional
PPAIW	: Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf
AIW	: Akta Ikrar Wakaf
DSN-MUI	: Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia